

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pasien tuberkulosis paru di RSUD Sumedang Tahun 2022 pada subjek penelitian yang terbanyak berusia lebih dari 60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.
- b. Frekuensi penggunaan bentuk sediaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) lebih banyak pada OAT Kombinasi Dosis Tetap (KDT).
- c. Frekuensi kejadian efek samping baik kategori ringan maupun berat lebih banyak terjadi pada penggunaan OAT KDT.
- d. Terdapat hubungan antara bentuk sediaan dengan efek samping obat anti tuberkulosis dimana penggunaan OAT KDT cenderung meningkatkan kejadian efek samping dibandingkan dengan OAT kombipak.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Dalam penggunaan bentuk sediaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Kombinasi Dosis Tetap, disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap efek samping OAT, mengingat berdasarkan hasil penelitian

didapatkan lebih banyak jumlah efek samping OAT KDT dibandingkan dengan kombipak.

2. Melakukan analisis karakteristik pasien selain usia yang mempengaruhi kejadian efek samping OAT, seperti penyakit penyerta.
3. Melakukan penelitian evaluasi kejadian efek samping OAT pada bentuk sediaan OAT KDT dan kombipak dengan menggunakan data primer dalam mendata keluhan efek samping, seperti menggunakan kuisioner atau pertanyaan tertutup sehingga data yang didapat lebih akurat karena data efek samping diambil dari pasien langsung.